




**TIDAK SESUAI:**  
 Guiding block yang dipasang di jalur pedestrian di kawasan Titik Nol Kilometer Jogja dinilai tidak sesuai. Itu karena masukan dari difabel sebaiknya berwarna kuning. Foto bawah: Pemasangan guiding block untuk tunanetra yang terpasang tidak sesuai di Sayidan, Kota Jogja. Pemkot Jogja menjanjikan nantinya semua trotoar akan ramah difabel.

**Janjikan Trotoar Ramah Difabel**

**JOGJA** - Sudah jamak keluhan terkait fasilitas trotoar di Kota Jogja yang berubah fungsi. Tapi para penyandang disabilitas juga mengeluh terkait dengan fasilitas *guiding block* yang tidak sempurna.

Dari pantauan Radar Jogja, beberapa *guiding block* di Kota Jogja justru mengarahkan penggunaannya menabrak tiang, jika tidak *guiding block* yang terpasang mentok sampai tembok.

Terkait hal itu Ketua Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) Kota Jogja Winarsih mengaku banyak laporan yang masuk terkait jalur penyanggah disabilitas yang dipakai PKL. Banyak juga laporan penyandang disabilitas, khususnya tuna netra yang menabrak lapak PKL saat berjalan. "Kalau mau ngalah ya harus berjalan di badan jalan," ungkapnya kemarin (27/11).

Wiwin, sapaanya, juga mengkritisi terkait dengan pemasangan *guiding block* di kawasan Malioboro, yang dinilai mereka tidak ideal. Bahkan di beberapa titik sudah copot. Yang lain terkait dengan warna *guiding block*, yang berwarna silver. Evaluasi setelah selesainya penataan

Malioboro jilid pertama, masuk itu sudah disampaikan.

Wiwin yang merupakan pengguna kursi roda itu mengatakan jika berdasarkan masukan dari penyandang tuna netra maupun *low vision*, idealnya *guiding block* berwarna kuning. "Sudah kami kasih masukan tapi yang dipasang tetap warna

silver," keluhnya.

Kepala Bidang Bina Marga Dinas PUPKP Kota Jogja Umi Akshanti juga mengakui memang banyak trotoar yang dirasa belum ramah disabilitas. Itu karena model lama. Yaitu trotoar yang belum memiliki konstruksi untuk kemudahan akses disabilitas.

"Harapannya tiga atau empat tahun kedepan seluruh kawasan di Kota Jogja akan ramah disabilitas," jelasnya.

Salah satu tempat yang akan menjadi acuan pembangunan trotoar ramah disabilitas adalah yang ada di pedestrian Kotabaru. nantinya akan dibuat percontohan trotoar ramah disabilitas di seluruh Kota Jogja.

"Sebagai prototipenya ada di Malioboro dan Kotabaru. Namun tentu tidak bisa dibuat persis," jelasnya. (cr5/prs/zl)

GUNTUR AGA/TITANA/RADAR JOGJA

ELANG KHARISMA DEWIANGGA/RADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005